

## **Pengaruh Penggunaan Bungkusan Makanan Ringan Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Al Mursalat 2 Kuranji Padang**

Indriani<sup>1</sup>, Nur Hazizah<sup>2</sup>

### **Article Info**

### **Abstract**

#### **Keywords:**

Snack pack;  
Reading ability;  
Early child

Early literacy in Kindergarten Al Mursalat 2 Kuranji Padang demonstrates that many children still struggle to recognize letter symbols, differentiate between vowels and consonants, and put letters together to form words. Likewise, kids actually experience issues associating and referencing straightforward composition with the images that address it. This is on the grounds that the media utilized in figuring out how to peruse doesn't change. The media utilized are just writing boards and magazines. Through the use of snack packages, this study aims to improve children's early reading development at Al Mursalat 2 Kuranji Padang Kindergarten. Quantitative and quasi-experimental approaches are used in this type of study. The trial bunch comprised of nine understudies going to class B1 at TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang, while the benchmark group went to class B2 comprising of nine understudies. According to the results of the information test, the control class and the trial class typically have higher scores. The normal pre-test and post-test scores for the control class were 13.22 and 15.89, respectively, while the pre-test score was 119 and the post-test score was 143. The data are uniform and normally distributed, with the experimental class scoring 118 and 154 on the pre- and post-tests, respectively. The independent sample t-test's two-tailed hypothesis test has a sig value of 0.028, which is less than 0.05. In the effect size test, the value of d is 1.14.

#### **Kata Kunci:**

Bungkus makanan ringan;  
Kemampuan membaca;  
Anak usia dini

#### **Abstrak**

Kemampuan membaca awal di Taman Kanak-kanak Al Mursalat 2 Kuranji Padang menunjukkan bahwa masih banyak anak yang sulit mengenal simbol-simbol huruf, membedakan huruf vokal, huruf konsonan, dan merangkai huruf menjadi sebuah kata. Selain itu, anak masih kesulitan dalam menghubungkan dan emnyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Ini karena media yang digunakan dalam mempelajari cara membaca tidak berubah. Media yang digunakan hanya papan tulis dan majalah. Tujuan penelitian ini adalah agar terjadi peningkatan terhadap perkembangan membaca awal anak melalui media bungkusan makanan ringan di Taman Kanak-kanak Al Mursalat 2 Kuranji Padang. Metode Quasi Eksperimen digunakan dalam jenis penelitian

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: iindriani638@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: nur\_hazizah@fib.unp.ac.id

ini, yang mengambil pendekatan kuantitatif. Kelompok eksperimen berjumlah sembilan siswa mengikuti kelas B1 di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang, sedangkan kelompok kontrol mengikuti kelas B2 berjumlah sembilan siswa. Uji informasi menunjukkan bahwa kelas kontrol dan kelas uji coba secara umum memiliki skor yang lebih tinggi. Nilai pretes adalah 119 dan nilai postes adalah 143, sedangkan hasil normal pre-test dan post-test diperoleh hasil untuk kelas kontrol adalah 13,22 dan 15,89. Sedangkan kelas eksperimen skor 118 dan 154 pada pre dan post-test, data yang dihasilkan seragam dan berdistribusi normal. Nilai sig uji hipotesis dua sisi dengan menggunakan independent sample t-test adalah 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai d pada uji effect size adalah 1,14.

## **PENDAHULUAN**

Seseorang sedang melalui tahap penting dalam perkembangan seumur hidupnya ketika dia berada di masa kanak-kanak awal mereka. Anak-anak akan melalui banyak perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental di usia muda. Di usia ini, anak-anak akan menjawab dan menangani hal-hal yang mereka dapatkan dengan cepat. Akibatnya, fondasi dasar kehidupan seorang anak akan diletakkan oleh berbagai pengalaman awal.

Menurut Sujiono dalam (Suryana, 2019:47) Pada hakikatnya Pendidikan anak usia dini mencakup segala upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dan orang tua untuk mendidik, mengasuh, dan mendidik anak dengan menyediakan peraturan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang membantu mereka memahami kesempatan belajar yang disediakan oleh lingkungannya. dengan berulang kali mengamati, mencontohkan, dan bereksperimen dengan seluruh kecerdasan dan potensi anak.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan di taman kanak-kanak adalah keterampilan berbahasa. Perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar seorang anak. Bahasa yang sangat penting dipelajari oleh anak-anak sebelum usia enam tahun. Akibatnya, perkembangan bahasa anak sangat terbantu dengan pendidikan anak usia dini. Dengan kemampuan bahasa, anak-anak dapat menyampaikan maksud, tujuan, pertimbangan, dan perasaan mereka kepada orang lain.

Anak-anak harus bisa membaca untuk mencari nafkah. Kegiatan membaca adalah proses memahami dimana anak-anak berinteraksi dengan tulisan yang mereka baca dan pengalaman mereka sendiri. Membaca merupakan aktivitas mental yang bergantung pada banyak hal, seperti kesiapan, keterampilan, minat, usia, kondisi fisik, dan lingkungan sekitar.

Karena membaca adalah sarana utama untuk memperoleh pengetahuan, memiliki kemampuan membaca di usia muda sangatlah penting, terutama saat kecerdasan berkembang. Seorang pendidik harus menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan mencapai keberhasilan.

Bungkusan makanan ringan merupakan bagian dari pengalaman membaca awal bagi anak, melalui bungkusan makanan ringan yang terdapat adanya tulisan dari label atau merek makanan tersebut bisa dijadikan media yang menarik dan bermakna bagi anak. Karena dibungkusan makanan ringan tersebut adanya tulisan-tulisan dan terdiri dari huruf-huruf yang terangkai menjadi sebuah kata bermakna bagi anak disertai dengan benda yang nyata dan kongkrit bagi anak.

Tulisan pada label makanan yang sering dilihat anak berpotensi menginspirasi mereka untuk membaca dan menggunakan bahasa. Pada label bungkus makanan ringan biasanya menggunakan tulisan yang jelas dan besar. Seiring waktu, anak-anak menggunakan petunjuk kontekstual tentang objek yang sudah dikenal seperti label makanan saat mereka melihat dan bereaksi terhadap simbol yang menurut mereka bermakna. Kemudian pada tahap inilah anak terlibat dan termotivasi memasuki tahap membaca dan mengenali makna kata.

Anak-anak masih memiliki keterampilan membaca yang terbatas dan berjuang untuk mengenali bentuk huruf. Identifikasi vokal dan konsonan, dan gabungkan huruf untuk membentuk kata. Selain itu, anak-anak masih kesulitan membuat hubungan antara tulisan sederhana dan simbol-simbolnya. Hal ini disebabkan guru menggunakan papan tulis dan lembar kerja siswa sebagai media.

Selain daripada itu metode yang digunakan guru untuk mengenalkan membaca pada anak tidak menyenangkan. Ketika memberikan pembelajaran membaca, guru hanya bertanya huruf-huruf yang tersedia pada majalah maupun ditulis oleh guru. Melalui menyanyikan huruf abjad, misalnya, kata-kata yang asing bagi anak dan kurang penting diperkenalkan kepada mereka. Anak masih menyebutkan kata-kata yang awalnya sama tanpa adanya gambar yang menarik dan benda yang nyata mewakili kata tersebut. Sehingga ketika dihadapkan dengan pada bahan bacaan yang sesungguhnya anak merasa kesulitan dalam menyebutkan tulisan dan merangkai huruf menjadi kata.

Membaca lebih dari sekadar membuat suara dengan huruf; itu juga memberi arti tulisan. Akibatnya, belajar membaca menjadi tidak menyenangkan, yang berkontribusi pada kurangnya keterampilan membaca dini anak-anak. Hal inilah yang menyebabkan anak menjadi semakin bosan saat diajar membaca.

## **METODE**

Penelitian kuantitatif di pakai pada penelitian ini sementara metodenya quasi eksperimen. Penelitian ini diarahkan pada Taman Kanak-kanak Al Mursalat 2 Kuranji Padang. Dua kelompok dari TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang dijadikan sebagai sampel penelitian. Strategi dalam mengambil contoh eksplorasi ini adalah prosedur pengujian random. Ketika semua orang dalam populasi digunakan sebagai sampel, sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan kelompok B1 dan B2 sebagai sampelnya. B2 selaku kelas kontrol dengan sembilan siswa, dan B1 selaku kelas eksperimen dengan sembilan siswa. Instrumen evaluasi yang digunakan oleh para peneliti. Peneliti menilai setiap indikator berdasarkan kemampuan membaca awal anak pada instrumen yang memiliki indikator yang ingin dicapai oleh anak.

Di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang, peneliti ingin memfokuskan dan menunjukkan seberapa besar pengaruh penggunaan snack pack terhadap kemampuan membaca awal anak. dengan melihat hasil belajar kelas uji coba hingga kelas kontrol.

SPSS 15.0 adalah perangkat lunak statistik digunakan untuk membedah informasi penelitian. Sebelum memulai analisis, peneliti memverifikasi bahwa data antara variabel di kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dimasukkan dengan benar di SPSS 15.0. Uji normalitas dipakai untuk mengenal apakah informasi yang didapat mengikuti penyebaran yang khas, sedangkan uji homogenitas dipakai untuk mengetahui apakah

informasi yang diperoleh bersifat homogen. Kami menghitung ukuran efek, menguji hipotesis dengan uji-T, dan menyelidiki apakah paket makanan ringan secara signifikan memengaruhi kemampuan membaca awal anak-anak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang dilakukan dari tanggal 28 Februari hingga 13 Maret 2023. Uji-t dapat digunakan untuk menguji hipotesis untuk analisis data temuan penelitian. Pertama-tama, kami melakukan uji coba umum dan homogenitas penemuan sebelum menjalankan uji-t. Untuk memastikan bahwa kelompok kontrol didistribusikan secara teratur dan bahwa informasi yang ditangani oleh uji kebiasaan bergantung pada skor rata-rata sebelum dan sesudah tes pertemuan uji coba, uji kebiasaan dilakukan. Tes Lilliefors digunakan dalam tes ini untuk mengumpulkan informasi tentang moda transportasi umum.

**Tabel 1. Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama anak	<i>Pre-Test</i>	<i>Post Test</i>	Selisih	Nama Anak	<i>Pre-Test</i>	<i>Post Test</i>	Selisih
1	Etu	14	18	4	Aira	13	15	2
2	Ihsan	11	14	3	Akifa	11	14	3
3	Keysa	13	14	1	Arfano	16	19	3
4	Khanza	13	17	4	Aalea	12	16	4
5	Mutia	14	19	5	Azalea	15	17	2
6	Raisa	15	18	3	Azil	13	16	3
7	Razi	13	19	6	Haziq	13	15	2
8	Syifa	11	16	5	Najmu	15	17	2
9	Zakia	14	19	5	Rafael	11	14	3
	<b>Jumlah</b>	<b>118</b>	<b>154</b>		<b>Jumlah</b>	<b>119</b>	<b>143</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>13,11</b>	<b>17,11</b>		<b>Rata-Rata</b>	<b>13,22</b>	<b>15,89</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum terjadi peningkatan Nilai pre-test kelas kontrol 119 anak dan nilai post-test 143 anak. Sementara itu, normal kelas kontrol untuk pre-test adalah 13,22 dan post-test anak-anak adalah 15,89. Selain itu, anak kelompok eksperimen sudah bisa membaca lebih awal saat menggunakan snack pack. Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, skor pre-test meningkat sebesar 118 dan skor post-test secara keseluruhan sebesar 154. Sementara itu, normal umum untuk pre-test adalah 13,11 dan 17,11 untuk post-test. Hasil penelitian meningkat di kedua

kelas, Namun demikian, kelompok eksperimen mendapat skor lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Tes Normalitas							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Kelas Eksperimen	,245	9	,126	,881	9	,159
	Post Test Kelas Eksperimen	,225	9	,200(*)	,839	9	,057
	Pre-Test Kelas Kontrol	,216	9	,200(*)	,915	9	,350
	Post Test Kelas Kontrol	,153	9	,200(*)	,930	9	,481

Banyaknya anak pada kelas eksperimen (N) diwakili oleh sembilan anak, sedangkan sembilan anak mewakili kelas kontrol, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji kebiasaan sebelumnya. Sig kelas kontrol memiliki nilai sebesar 0,481, sedangkan Sig kelas eksplorasi memiliki nilai sebesar 0,057. Kemudian, Mengingat penilaian yang dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat dikatakan bahwa informasi biasa umumnya disampaikan karena sig lebih menonjol dari 0,05. Pengetahuan yang dihasilkan kelas eksperimen ialah sig sebesar 0,057, sig juga hadir di kelas kontrol. sebesar 0,481. Karena ini, distribusi normal data dapat ditentukan.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,737	3	32	,538

Dengan menggunakan SPSS 15.0, Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,538 atau  $0,538 > 0,05$  yang menunjukkan data bersifat homogen, maka nilai signifikansi pada tabel uji diketahui sebesar 0,538. Akibatnya, Kedua kelas penelitian identik. Pemeriksaan harus dimungkinkan dengan alasan bahwa kedua kelas adalah sesuatu yang sangat mirip.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain Score Eksperimen	9	4,00	1,500	,500

Gain Score Kontrol	9	2,67	,707	,236
--------------------	---	------	------	------

Berdasarkan tabel di atas, N-gain tipikal kelas eksperimen adalah 4,00, sedangkan tipikal N-gain kelas kontrol adalah 2,67. Kemudian dilakukan interpretasi pada tabel berikut untuk menentukan signifikan atau tidaknya perbedaan antara kedua kelas tersebut.

**Tabel 5. Uji Sampel Independen**

		Uji Sampel Independen								
		Uji Levene untuk Kesetaraan Varians		uji-t untuk Kesetaraan Sarana						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Perbedaan Berarti	Std. Perbedaan Kesalahan	Interval Keyakinan 95% dari Perbedaan	
		Lebih rendah	Atas	Lebih rendah	Atas	Lebih rendah	Atas	Lebih rendah	Atas	Lebih rendah
Hasil	Varian yang sama diasumsikan	2,505	,133	2,412	16	,028	1,333	,553	,162	2,505
	Varian yang sama tidak diasumsikan			2,412	11,388	,034	1,333	,553	,122	2,545

Menurut tabel di atas, Didapati bahwa nilai Levene's Trial of Fluctuation memiliki nilai kepentingan (sig) lebih menonjol atau setara dengan 0,05. Dипutuskan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi yang sama atau mirip pada data N-gain. Kemudian angka Nilai sig (2-tailed) adalah 0,028 0,05, menunjukkan bahwa perlakuan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan tidak membedakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen media snack pack.

Besaran pengaruh penggunaan bungkus makanan ringan terhadap awal kemampuan membaca pada anak di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang dengan dilakukan dengan nilai  $d = 1,14$  dan rumus cohens d. Jika besarnya pengaruh penggunaan = 1,14 ini menunjukkan bahwa itu termasuk dalam kategori kuat. media kemasan makanan jajanan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang. Kesimpulan ini dapat ditarik dari perhitungan di atas.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan kajian informasi yang telah dilakukan, hasil kajian menunjukkan dampak penggunaan snack pack terhadap kemampuan membaca awal di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang. Pada tahap post-test, kemampuan membaca awal anak kelas kontrol dan kelas eksperimen dibandingkan. Kelas kontrol memiliki rata-rata 15,89, standar deviasi 1,616, nilai minimal 14, dan nilai maksimal 19. Sedangkan nilai normal kelas eksplorasi adalah 17. 11, nilai mean 14, standar deviasi adalah 2,028, dan rentang nilai adalah 14 sampai 19 Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa nilai kepentingan (sig) pada uji coba perubahan Levene adalah  $0,538 > 0,05$ .

Varians data N-gain kelas eksperimen dan kontrol ditemukan identik atau homogen. Nilai sig (2-tailed) selanjutnya diketahui  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak berdasarkan tabel di atas. Akibatnya, kita dapat mengatakan itu bahwa pengasuhan yang diberikan oleh pendidik dalam mengembangkan lebih lanjut keterampilan membaca awal anak secara signifikan lebih memenuhi syarat daripada penggunaan paket jajanan untuk keterampilan membaca dini.

Media bungkus makanan ringan merupakan bagian dari pengalaman membaca awal bagi anak, melalui bungkus makanan ringan yang terdapat adanya tulisan dari label atau merek makanan tersebut bisa dijadikan media yang menarik dan bermakna bagi anak. Karena dibungkus tersebut adanya tulisan-tulisan dan terdiri dari huruf-huruf yang terangkai menjadi sebuah kata bermakna bagi anak disertai dengan benda yang nyata dan kongkrit bagi anak.

Tulisan pada label makanan yang sering dilihat anak berpotensi menginspirasi mereka untuk membaca dan menggunakan bahasa. Tulisan pada label kemasan biasanya besar dan jelas. Seiring waktu, anak-anak menggunakan petunjuk kontekstual tentang hal-hal yang sudah dikenal seperti label makanan saat mereka melihat dan bereaksi terhadap simbol yang berarti bagi mereka. Anak kemudian dilibatkan dan dimotivasi untuk memasuki tahap membaca dan menyelidiki arti kata pada saat ini.

Anak-anak adalah pembaca pemula dalam arti bahwa, tidak seperti ahli bahasa, proses membaca mereka bergantung pada objek atau bahan bacaan. Adapun model pemahaman yang diterapkan oleh para remaja adalah model pemahaman base up atau basis ke atas. Metode pembacaan suku kata adalah metode terbaik untuk pembaca pemula, seperti anak-anak. Artinya, anak diinstruksikan untuk membaca setiap kata sesuai dengan suku katanya.

Temuan penelitian yang diperoleh dari tes dan observasi difokuskan pada dampak pemberian snack kemasan terhadap kemampuan membaca awal anak di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang. Paket makanan ringan ini meningkat secara signifikan dan menggelitik minat anak-anak, yang pada gilirannya meningkatkan semangat mereka untuk mempelajari keterampilan membaca dini.

## KESIMPULAN

Tabel uji homogenitas pretest menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah  $0,538$ , atau  $0,538$  lebih besar dari  $0,05$ . Jika kepentingan memiliki nilai (sig)  $> 0,05$  maka informasi bersifat homogen, jika kepentingan memiliki nilai (sig)  $< 0,05$  maka informasi eksplorasi tidak homogen. Hasilnya, dua kelas yang digunakan untuk penelitian adalah

kelas yang identik.

Uji effect size dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh snack kemasan terhadap kemampuan membaca awal. Hasilnya adalah nilai  $d = 1,14$  yang masuk dalam kategori kuat. Ilmuwan menduga bahwa ada beberapa bidang kekuatan untuk penggunaan paket gigitan pada kemampuan membaca awal di TK Al Mursalat 2 Kuranji Padang.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosada
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Thorik. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Duta Media Publishing
- Dewi, Gusti Ayu. (2021). Mendsikusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Volume 13, Nomor 1 CC-BY-SA 4.0 License, page 31*
- Fadillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kustiawan, Usep. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*. 41-47.
- Rahman, Ulfiani. 2009. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, *Literasi Pendidikan Vol.12, No.1*
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta